

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan percepatan pertumbuhan ekonomi, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan untuk menjaga kelangsungan usaha serta meningkatkan daya saing di tengah pasar yang semakin kompetitif. Tekanan persaingan tersebut menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal, termasuk sumber daya keuangan yang menjadi tulang punggung operasional bisnis. Kemampuan mengelola keuangan secara efektif dan efisien menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Pengelolaan keuangan yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi atas seluruh komponen keuangan perusahaan secara menyeluruh. Salah satu komponen keuangan yang memegang peranan strategis dalam mendukung kelancaran operasional adalah aset, khususnya aset lancar yang berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Aset lancar memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan memastikan kelancaran operasional bisnis. Salah satu elemen aset lancar yang memerlukan perhatian khusus adalah piutang usaha, yang timbul sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit kepada pelanggan. Piutang usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap

stabilitas keuangan perusahaan, terutama apabila tidak dikelola dengan kebijakan yang tepat dan terstruktur. Pengelolaan piutang yang tidak efektif akan memengaruhi kemampuan kas perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional secara berkelanjutan (Werita, 2021). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan kredit yang tepat melalui monitoring secara berkala dan proses penagihan yang konsisten guna menghindari permasalahan finansial yang dapat menghambat kelangsungan usaha perusahaan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam mengelola piutang secara efektif adalah pemantauan umur piutang atau yang dikenal dengan istilah aging piutang. Menurut Setiawan et al., (2025), analisis umur piutang membagi piutang menjadi kelompok berdasarkan periode waktu sejak faktur dikeluarkan, dengan tujuan menentukan efektivitas proses penagihan dan mengidentifikasi piutang yang berpotensi tidak tertagih. Melalui pemantauan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi posisi piutang berdasarkan periode pembayaran yang telah disepakati dengan masing-masing pelanggan secara lebih terstruktur. Informasi yang diperoleh dari analisis tersebut membantu manajemen dalam mengevaluasi tingkat kolektibilitas dan mengidentifikasi pelanggan yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran (Azzahra, 2021). Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah penagihan yang lebih tepat sasaran serta meminimalkan risiko kerugian akibat piutang yang tidak tertagih.

Risiko kerugian pada perusahaan dapat diminimalkan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang mampu memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengelola dan menyajikan data keuangan dengan cara yang lebih efisien dan terstruktur, salah satunya melalui penerapan *business intelligence*. Teknologi ini mencakup serangkaian proses dan alat yang bekerja secara terintegrasi untuk mengolah data dari berbagai sumber menjadi informasi yang bermakna dan siap digunakan oleh pengambil keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan kemampuan memproses data secara aktual, *business intelligence* memungkinkan perusahaan memahami kondisi bisnis yang sedang berjalan serta mengenali tren dan pola yang relevan untuk kepentingan strategis perusahaan. Penerapan teknologi ini memberikan manfaat yang signifikan, antara lain peningkatan efisiensi operasional, percepatan pengambilan keputusan berbasis data, kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, serta penguatan daya saing perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang (Fadli et al., 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Louis et al., (2023) yang menunjukkan bahwa perancangan *dashboard business intelligence* pada data piutang mampu membantu pengguna dalam memantau kondisi piutang secara lebih efektif melalui penyajian visual yang informatif, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan. *Dashboard* merupakan salah satu bentuk implementasi *business intelligence* yang menyajikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga manajemen dapat mendeteksi kondisi yang tidak sesuai

ekspektasi dengan lebih cepat dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu.

PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk farmasi, makanan, dan alat kesehatan dengan jangkauan pelanggan yang cukup luas di wilayah operasionalnya. Sistem penjualan yang diterapkan mencakup penjualan tunai dan kredit dengan variasi tenor pembayaran 7 hari, 14 hari, 30 hari, hingga 40 hari sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan bersama masing-masing pelanggan. Kebijakan penjualan kredit tersebut menghasilkan akumulasi piutang usaha dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga memerlukan pengelolaan yang optimal untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat piutang yang mengalami keterlambatan pembayaran melewati tanggal jatuh tempo yang telah disepakati. Untuk mengetahui piutang yang telah melewati jatuh tempo tersebut, perusahaan masih harus melakukan pencarian data satu per satu pada sistem yang digunakan. Kondisi ini menyebabkan proses identifikasi piutang yang terlambat menjadi kurang efisien dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, belum tersedia alat bantu untuk mengidentifikasi piutang yang berpotensi tidak tertagih serta belum adanya indikator visual yang dapat menunjukkan status kolektibilitas piutang secara jelas kepada pihak manajemen.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pengelolaan piutang yang ideal dengan kondisi yang terjadi di lapangan,

sehingga diperlukan suatu upaya perbaikan yang terstruktur dan didukung oleh pemanfaatan teknologi. Penelitian ini mengusulkan perancangan *dashboard business intelligence* menggunakan Data Studio sebagai solusi untuk menyajikan informasi pengelolaan piutang secara visual, sistematis, dan mudah dipahami. *Dashboard* yang dirancang juga menyajikan indikator visual status kolektibilitas piutang sehingga dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi kondisi piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas serta mendukung proses monitoring dan pengambilan keputusan terkait penagihan piutang. Penerapan *dashboard* tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang, mempercepat proses pengambilan keputusan yang berbasis data, serta meminimalkan risiko piutang tidak tertagih. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Perancangan *Dashboard Business Intelligence* Pengelolaan Piutang Menggunakan Data Studio Pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti uraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan *dashboard business intelligence* dalam pengelolaan piutang menggunakan Data Studio pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal?

2. Bagaimana penyajian indikator visual status kolektibilitas piutang melalui *dashboard business intelligence* pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang *dashboard business intelligence* dalam pengelolaan piutang menggunakan Data Studio pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal.
2. Menyajikan indikator visual status kolektibilitas piutang melalui *dashboard business intelligence* pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman peneliti mengenai perancangan *dashboard business intelligence* menggunakan Data Studio dalam pengelolaan piutang. Selain itu, penelitian ini menjadi media bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang *dashboard* serta mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di perusahaan.

2. Bagi PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa *dashboard business intelligence* yang menyajikan informasi pengelolaan

piutang secara sistematis, informatif, dan mudah dipahami. *Dashboard* tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan monitoring piutang, mengidentifikasi status kolektibilitas piutang, serta mendukung pengambilan keputusan terkait proses penagihan.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi Universitas Harkat Negeri, khususnya program studi D3 Akuntansi, dalam bentuk referensi penerapan *business intelligence* pada pengelolaan piutang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan dalam mengintegrasikan ilmu akuntansi dengan pemanfaatan teknologi informasi.

1.5 Batasan Masalah

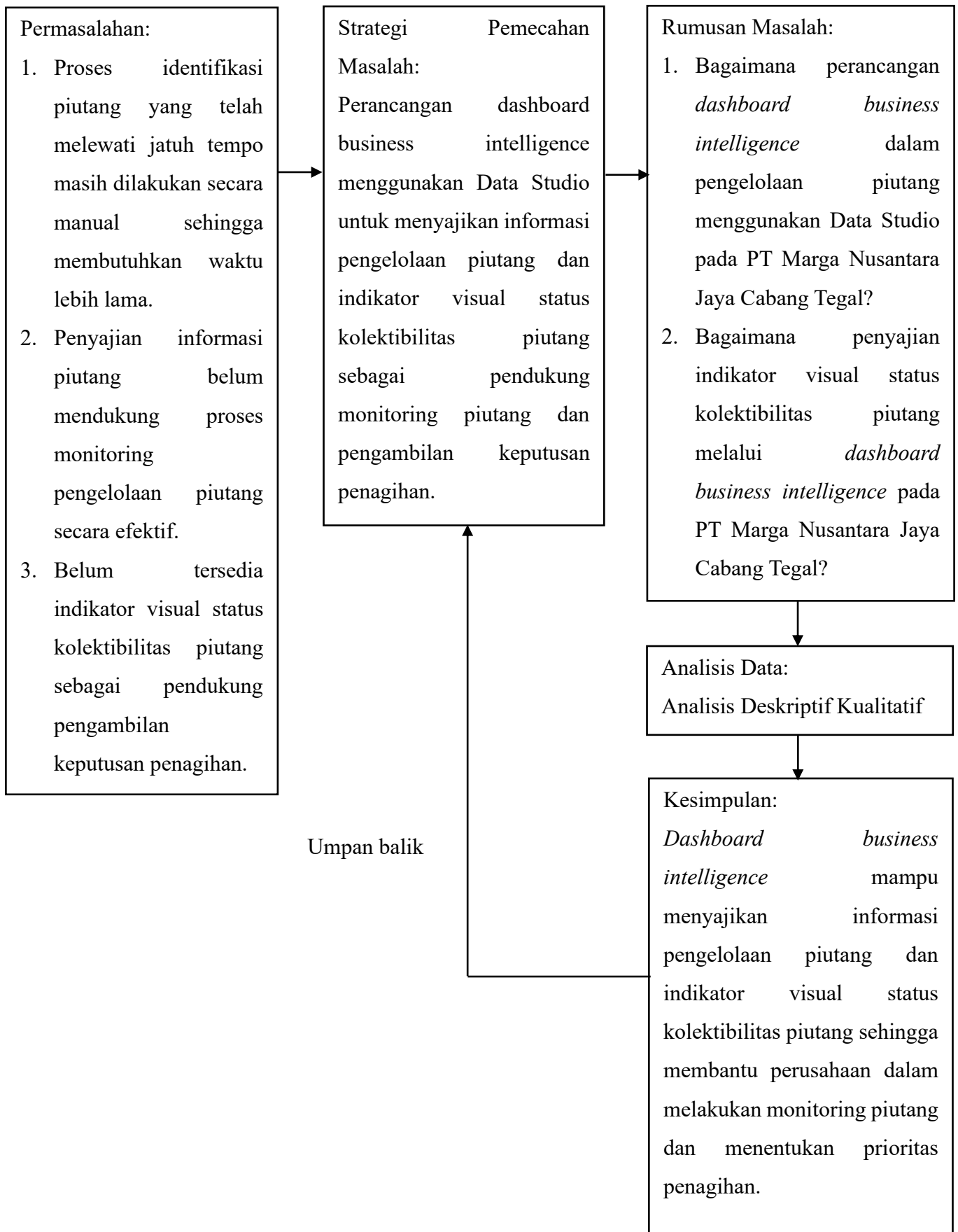
Penelitian ini dibatasi pada perancangan *dashboard business intelligence* menggunakan Data Studio untuk mendukung pengelolaan piutang pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal. *Dashboard* yang dirancang menyajikan indikator visual status kolektibilitas piutang, tren piutang tertunggak, serta informasi pendukung lainnya untuk membantu monitoring dan pengambilan keputusan. Data yang digunakan merupakan data piutang tertunggak perusahaan periode tahun 2025 yang diperoleh dalam bentuk Microsoft Excel dan diunggah secara manual ke Google Sheets sebelum divisualisasikan menggunakan Data Studio. *Dashboard* tidak menyajikan informasi berdasarkan kode sales maupun area penjualan serta tidak membahas

kebijakan kredit perusahaan maupun analisis laporan keuangan secara keseluruhan.

1.6 Kerangka Berpikir

PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal merupakan perusahaan distributor produk farmasi, makanan, dan alat kesehatan yang menerapkan sistem pembayaran tunai dan kredit. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat piutang yang mengalami keterlambatan pembayaran melewati tanggal jatuh tempo. Namun, untuk mengidentifikasi piutang tersebut, perusahaan masih harus melakukan pencarian data secara manual pada sistem yang digunakan sehingga proses monitoring menjadi kurang efisien dan membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, belum tersedia alat bantu untuk mengidentifikasi piutang yang berpotensi tidak tertagih serta indikator visual yang dapat menunjukkan status kolektibilitas piutang secara jelas kepada pihak manajemen. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perancangan *dashboard business intelligence* menggunakan Data Studio yang mampu menyajikan informasi pengelolaan piutang dan indikator visual status kolektibilitas piutang dalam bentuk dashboard interaktif. *Dashboard* tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan melakukan monitoring piutang secara lebih efektif serta mendukung pengambilan keputusan dalam proses penagihan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini disajikan dalam bentuk kerangka berpikir pada bagan berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data diolah, 2026

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun tugas akhir ini, pendekatan penulisan terstruktur digunakan untuk meningkatkan kejelasan dan memberikan gambaran komprehensif tentang konten kepada pembaca. Struktur sistematis tugas akhir ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi. Bagian awal ini berfungsi untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

Bab I	Pendahuluan
	Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.
Bab II	Tinjauan Pustaka
	Bab ini berisi landasan teori terkait piutang usaha, analisis umur piutang, <i>business intelligence</i> melalui <i>dashboard</i> Data Studio, serta penelitian terdahulu yang relevan.
Bab III	Metode Penelitian
	Bab ini mencakup mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data,

metode pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV

Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas.

Bab V

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang semua pustaka yang dipakai dalam penulisan laporan tugas akhir yang berasal dari buku, artikel, web dan sebagainya dengan menggunakan mendeley dan format yang digunakan adalah APA (*American Psychological Association*)

3. Bagian Akhir

Lampiran

Lampiran berisi informasi berupa gambar, tabel ataupun grafik yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, buku bimbingan, spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.